

Pengembangan Ekonomi Produktif melalui Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Geresik, Ciawigebang Kuningan

Dikdik Harjadi, Dede Djuniardi, Lili Karmela Fitriani

Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana Universitas Kuningan, Indonesia

Email: lili@uniku.ac.id

Abstract

Productive economy refers to a series of activities aimed at enhancing the ability to access economic resources, improving business capabilities, work productivity, income generation, and fostering mutually beneficial business partnerships. This community service activity (PkM) was conducted in Geresik Village, Ciawigebang Sub-district, Kuningan Regency, with 35 housewives as participants. The development of the productive economy was carried out by empowering housewives to increase their household income. Empowerment is a concept that gives individuals greater responsibility over how to perform their work. The problems faced by the community partners include: a) Limited understanding of productive economic enterprises, and b) How to empower housewives in Geresik Village to increase their income. The solutions offered are: a) Workshops related to productive economy, and b) Training in the production of household products that can help increase family income. The expected outputs and targets are: a) The ability to understand productive economy concepts, b) The ability of housewives to produce marketable household products, and c) Publication in the Empowerment journal.

Keywords: Productive economy, Business development, Community empowerment, Geresik

Abstrak

Ekonomi Produktif adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha, produktifitas kerja, meningkatkan penfhasilan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan . Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Geresik Kecamatan Ciawigebag Kabupaten Kuningan dengan jumlah peserta adalah 35 orang ibu rumah tangga. Pengembangan ekonomi produktif ini dilakukan dengan melaksanakan pemberdayaan terhadap ibu rumah tangga untuk dapat meningkatkan pendapatan. Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah :a) minimnya pemahaman tentang usaha ekonomi produktif, b) Bagaimana memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Geresik untuk meningkatkan pendapatan. Solusi yang ditawarkan adalah : a) Workshop yang berkaitan dengan ekonomi produktif, b) memberikan pelatihan untuk menghasilkan produk rumahan yang bisa meningkatkan pendapatan keluarga. Luaran dan target yang ingin dicapai adalah : a) kemampuan memahami tentang ekonomi produktif, b) kemampuan ibu rumah tangga dalam menghasilkan produk rumahan yang bernilai jual, c) Publikasi dalam jurnal Empowerment

Kata Kunci : Ekonomi produktif, Pengembangan usaha, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Geresik

PENDAHULUAN

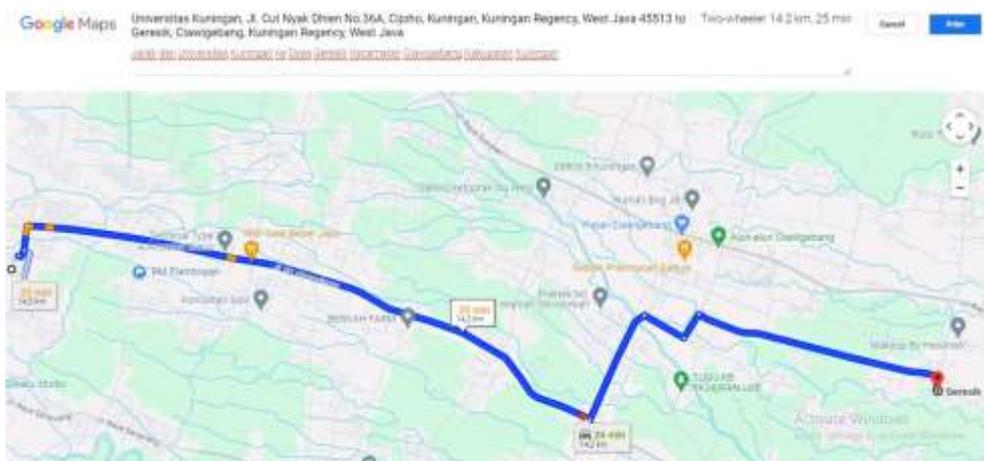
Desa merupakan suatu kawasan yang memiliki berbagai potensi sumber daya khususnya ekonomi, alam atau lingkungan dan sosial budaya yang dapat dijadikan modal dasar dalam pembangunan serta mensejahterakan masyarakat. Salah satu sektor yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi adalah Usaha Mikro Kecil yang ditumbuhkan pada level rumah tangga. Ibu ibu rumah tangga dapat didorong untuk lebih produktif dalam memanfaatkan keterampilannya dan waktu yang memadai untuk membangun usaha. Isu kemandirian ekonomi menjadi dorongan untuk membangun ekonomi productif di level rumah tangga. Desa Geresik merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Kabupaten Kuningan sendiri memiliki potensi sumber daya yang cukup melimpah.. Melalui

observasi dan wawancara yang dilakukan dengan para tokoh masyarakat dan perangkat desa, diketahui bahwa permasalahan yang ada di desa Geresik adalah ada sebagian masyarakat yaitu ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan dalam membuat produk baik itu makanan, minuman atau kerajinan tangan yang tidak dikembangkan dengan pendekatan bisnis. Ketidapahaman tentang produk dan produksi membuat hasilnya tidak optimal secara ekonomi.

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga tersebut adalah minimnya pemahaman mengenai ekonomi produktif sehingga perlu penanganan untuk dapat meningkatkan pendapatan di sektor ekonomi bagi masyarakat desa khususnya para ibu rumah tangga. Solusi yang dilakukan diantaranya melalui pemahaman mengenai pasar, kualitas produk dan pemasaran. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan workshop berupa penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan berkaitan dengan penyalpaian informasi mengenai pengelolaan usaha yang benar termasuk peningkatan kualitas produk dan pembukuan sederhana termasuk kegiatan pendampingannya. Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Usaha ekonomi produktif merupakan serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraaan usaha yang saling menguntungkan (Joseph & Mahmudin, 2022)

Kaum ibu memiliki andil yang besar dalam turut menanggulangi kemiskinan melalui kreatifitas dan keterampilan berusaha (Setiawati & Rozinah, 2020). Berbagai peluang usaha seperti kuliner, keterampilan menjahit, kue kue kering atau kecantikan dapat dikerjakan oleh ibu ibu di rumah. Akan tetapi masih banyak kendala yang membatasi seperti pengelolaan usaha yang seadanya, kualitas produk yang tidak konsisten, pengelolaan keuangan yang campur aduk dengan keuangan rumah tangga, aspek pemasaran, serta produksi. Desa mitra tempat pengabdian ini merupakan desa yang kaya dengan hasil pertanian dan Perkebunan. Desa Geresik merupakan salah satu desa dari kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Berdasarkan informasi asal nama desa Geresik adalah bersumber dari kata Ger dan Resik. Ger bermakna serentak, bergema dan kompak, sedangkan resik bermakna bersih. Dapat disimpulkan bahwa desa Geresik adalah desa yangarganya kompak penuh kebersamaan dan bersih (Septiani et al., 2020) Sebagai salah satu desa yang memiliki potensi wisata alam di kabupaten Kuningan, desa Geresik sekarang ini sedang berbenah diri, berbagai upaya untuk menuju desa wisata kebun yang diminati banyak wisatawan sedang dilakukan dengan membangun berbagai fasilitas wisata sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan wisata. Desa Geresik begitu dekat dengan waduk Ciawigebang dan kaya dengan kekayaan alam. Kultur masyarakat yang masih kental dengan budaya juga menjadi daya tarik desa tersebut. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan pendapatan masyarakat umumnya masih dibawah standar UMK. Tanah di Geresik merupakan kawasan perkebunan dengan mata pencaharian penduduknya dari perkebunan, pertanian dan sebagian wirausaha, dan persentasinya kecil warga yang menjadi pegawai, baik pegawai pemerintah maupun swasta. Berdasarkan kenyataan yang terjadi di daerah mitra tempat pengabdian, Melalui kegiatan PkM ini diharapkan ada upaya yang kami lakukan dalam pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan visi dan misi Uniku lebih focus ke pemberdayaan Masyarakat khususnya ibu rumah tangga. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan yaitu dalam bentuk penyuluhan, pembinaan, pendampingan terhadap warga ibu-ibu rumah tangga. Berdasarkan data BPS luas wilayah desa Geresik adalah 2,53 Km2 dengan kontur tanah yang datar. Jumlah Rt sebanyak 28,

Rw sebanyak 10 dan 4 dusun. Jumlah penduduk desa Geresik sebanyak 5737 orang (Kuningan, 2023).



Gambar 1. Peta Desa Geresik

Desa Geresik berada di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan merupakan desa yang dicanangkan sebagai desa wisata pinunjul berbasis alam. Lokasi desa berjarak 25 kilometer dari kampus Universitas Kuningan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disampaikan bahwa permasalahan yang terjadi di desa Geresik adalah masih minimnya kreativitas warga desa khusus ibu ibu rumah tangga dalam memanfaatkan waktunya dirumah untuk membangun ekonomi produktif yang akan membantu keuangan rumah tangga. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa Perempuan di desa Geresik masih membutuhkan dukungan dalam penciptaan usaha usaha produktif berbasis kearifan local. Ada sebagian masyarakat yang mata pencahariannya dari bertani dan beberapa hasil kerajinan mempunyai masalah dalam bidang pemasaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini yaitu dengan menggunakan 2 (dua) buah metode, yaitu metode penyuluhan dan pendampingan. Adapun pelaksanaan kedua metode tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Metode pertama adalah penyuluhan. Kegiatan penyuluhan tentang peran penting bagi ibu ibu rumah tangga untuk meningkatkan kemampuannya dalam berusaha secara produktif. Penyuluhan terhadap ibu ibu rumah tangga sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berusaha dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan melalui pertemuan dengan masyarakat dan kunjungan ke beberapa rumah warga. Penyuluhan ini sangat penting untuk memberi gambaran kepada masyarakat agar pola pikir tentang pendapatan dan aktivitas ekonomis dapat diarahkan kepada upaya-upaya pengembangan potensi desa yang lebih produktif. Tindak lanjut dari penyuluhan ini salah satunya adalah diharapkan masyarakat Desa Geresik dapat membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang mandiri dan produktif secara ekonomi.

2. Pendampingan

Metode kedua adalah pendampingan. Pendampingan yang dimaksudkan adalah berupa edukasi berkaitan dengan pengelolaan usaha produktif. Oleh karena itu,

pendampingan dalam PKM ini berfokus pada aspek yang orientasinya pada pendampingan pengelolaan administrasi keuangan usaha. Dengan demikian pendampingan tersebut dilaksanakan dengan memberikan edukasi melalui materi- materi tentang administrasi pembukuan. Untuk mengevaluasi berhasil tidaknya program ini, kami secara berkelanjutan akan melakukan kegiatan evaluasi ke desa Geresik sesuai dengan tugas kami masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2021 di Aula Balai Desa Geresik. Kegiatan dimulai dengan sambutan kepala Desa, Wakil durektur 2 Sekolah Pasca Sarjana dilanjutkan dengan sambutan Rektor sekaligus memberikan pemaparan mengenai pengembangan ekonomi produktif melalui pemberdayaan ibu rumah tangga. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 35 orang ibu rumah tangga di Desa Geresik. Sebagian ibu rumah tangga tersebut telah memiliki usaha, sebagian lagi betul-betul ibu rumah tangga yang tidak memiliki usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan ini menjelaskan mengenai bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Peran ibu rumah tangga yang kreatif dalam mencari peluang usaha kecil sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam hal ini tim PkM memberikan gambaran bagaimana peluang yang bisa diambil saat ini dengan kemampuan yang dimiliki, modal yang terbatas sehingga memperoleh solusi dalam peningkatan pendapatan. Selain itu disampaikan pula mengenai pengelolaan keuangan secara sederhana sehingga akan diketahui mengenai untung ruginya usaha mereka.

Pemberdayaan ibu rumah tangga memiliki dampak sosial yang signifikan. Dengan memberikan kesempatan pada ibu rumah tangga untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Hal ini tidak hanya dapat memberikan manfaat langsung bagi individu yaitu tambahan pendapatan dari usaha ibu rumah tangga sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga. Selain itu memastikan pemberdayaan ibu rumah tangga ini dilakukan dengan pendekatan holistik dan berkelanjutan. Dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, akses permodalan, serta akses pasar perlu diberikan secara berkesinambungan. Keterlibatan pemerintah, lembaga non profit dan masyarakat setempat dapat mendukung perkembangan usaha ibu rumah tangga. Dampak berikutnya yang diperoleh adalah adanya kontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan berkelanjutan di Desa Geresik Kabupaten Kuningan. Kendala yang sempat dihadapi dalam kegiatan ini adalah kurangnya minat dari ibu rumah tangga untuk mau memulai usaha.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan PkM



Gambar 3. Foto Bersama pemateri dan peserta PkM



Gambar 4. Pemaparan materi tentang ekonomi produktif

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat di Desa Geresik Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dapat meningkatkan minat ibu rumah tangga untuk memulai usaha serta pengelolaannya secara tepat. Pemberdayaan ibu rumah tangga ini dapat menguntungkan ibu rumah tangga dan keluarga, selain itu dapat juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

SARAN

Kegiatan PkM dapat lebih ditingkatkan terutama dalam memotivasi ibu rumah tangga untuk dapat memulai usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatannya. Untuk kesinambungan kegiatan PkM di masa datang, dapat dilakukan terlebih dahulu analisis kebutuhan yang dimiliki oleh masyarakat desa. Berbagai jenis kegiatan pengabdian dapat diberikan pada masyarakat sesuai kebutuhannya. Jadwal kegiatan bisa lebih lama, terutama pendampingan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa beserta perangkat Desa Geresik Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, ibu-ibu rumah tangga peserta kegiatan PkM ini, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Kuningan, LPPM, serta pimpinan Universitas Kuningan yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan PkM ini. sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Joseph, C. N., & Mahmudin, T. (2022). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Benteng Kota Ambon. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 60–66. <https://doi.org/10.69765/mjppm.v3i2.892>
- Septiani, Y., Itaristanti, I., & Mulyaningsih, I. (2020). Toponimi Desa-Desa di Kecamatan Ciawigebang, Kabupaten Kuningan. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i1.2219>
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–240. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2611>
- Erviana, V. Y. (2019). Pelatihan pengolahan minyak jelantah menjadi sabun dan strategi pemasaran di desa Kemiri. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17–22. <https://ejurnal.itats.ac.id/iptek/article/download/436/305>
- Kuningan, B. (2023). Kecamatan Ciawigebang Dalam Angka.